



PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA YANG MENGIKUTI DAN TIDAK MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR DI MIN 4 JOMBANG

Sarah Izazayyah¹, Henky Muktiadji²

¹SMP Ibnu Sina Jombang, ²STKIP PGRI Jombang
mbahlanie99@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti bimbingan belajar di MIN 4 Jombang. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian perbandingan kelompok statik (*the static group comparison design*). Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas 5MIN 4 Jombang, dengan sampel dalam penelitian ini diambil secara acak (*random sampling*). Sampel penelitian ini terdiri dari 30 siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan 30 siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Setelah dilakukan penelitian di MIN 4 Jombang, peneliti dapat menyimpulkan ada perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti bimbingan belajar di MIN 4 Jombang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $sig = 0,032$, sedangkan $\alpha = 0,05$ pada taraf signifikansi 5%. Sehingga $sig < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan ada perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti bimbingan belajar di MIN 4 Jombang

Kata kunci: Perbedaan, Hasil Belajar, Bimbingan Belajar

PENDAHULUAN

Menurut Syah M (2010:170) secara garis besar faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua macam, (1) faktor *intern* siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari dalam diri siswa sendiri, (2) faktor *ekstern* siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar diri siswa. Menurut Makmun, jika jenis dan sifat permasalahan serta sumber permasalahannya masih bertalian dengan sistem belajar mengajar dan masih berada dalam kesanggupan dan kemampuan para guru, sebaiknya bantuan bimbingan itu dilakukan

oleh guru sendiri (Makmun, 2007:289). Berdasarkan pendapat tersebut apabila kesulitan belajar siswa timbul dari faktor intern, maka masih dapat diatasi dengan dilakukannya layanan bimbingan yang berasal dari dalam sekolah yaitu oleh guru. Namun, apabila kesulitan belajar siswa timbul dari faktor ekstern maka perlu diadakan layanan bimbingan diluar sekolah yaitu oleh orangtua siswa.

Kartikasari, Suwarjo, dan Siswantoro mengemukakan bimbingan belajar di luar sekolah adalah bimbingan yang diarahkan



untuk membantu para individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah akademik dengan cara mengembangkan suasana pembelajaran yang kondusif agar terhindar dari kesulitan belajar (Yusuf dan Nurihsan, 2006). Alternatif yang dilakukan orang tua untuk mengatasi masalah belajar anak yaitu mengikuti anaknya bimbingan belajar dengan mencari pembimbing untuk membimbing anaknya dalam belajar, atau mengadakan les privat yang dilakukan di rumah (Sularso, Kokotiasa, dan Paramedica, 2017: 249). Selain bimbingan belajar di sekolah yang menjadi solusi bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar karena faktor ekstern adalah dilakukannya bimbingan di luar sekolah. Bimbingan belajar di luar sekolah meliputi bimbingan belajar oleh lembaga dan bimbingan belajar privat.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Bustanuz Zuhron pada tahun 2019 menyimpulkan ada pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi menghitung luas permukaan dan volume kubus, balok, prisma, dan limas di kelas VII MTs Negeri Ngantru. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya bimbingan belajar yang dilakukan di luar sekolah maka hasil belajar siswa akan meningkat. Jadi dapat dikatakan bahwa bimbingan belajar yang dilakukan di luar

sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan kata lain, semakin baik bimbingan belajar yang dilakukan seorang siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:13), metode penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Dalam penelitian ini berarti peneliti meneliti perbedaan hasil belajar siswa antara yang mengikuti dan tidak mengikuti bimbingan belajar di MIN 4 Jombang. Penentuan sampel penelitian menggunakan *Random Sampling*. Peneliti menggunakan 60 siswa yang akan dijadikan sampel, meliputi 30 siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan 30 siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

Rancangan penelitian dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Desain Rancangan Penelitian

X	T1
--	T2

Sumber: Siswono, (2019:84)

Keterangan:



- X = kelompok siswa yang mengikuti bimbingan belajar
- = kelompok siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar
- T1 = tes pada kelompok siswa yang mengikuti bimbingan belajar (eksperimen)
- T2 = tes pada kelompok siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar (kontrol)

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan teknik uji perbedaan rata-rata dua sampel bebas (*Independent Sample T Test*). Sebelum melakukan uji *Independent Sample T Test*, ada 2 syarat yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas data. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji perbedaan rata-rata dua sampel bebas (*Independent Sample T Test*). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata secara signifikan antara dua sampel bebas (Rozak dan Hidayati, 2019:69).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengambilan data terhadap sampel yang mengikuti dan tidak mengikuti bimbingan belajar. Tes dilakukan secara bersamaan agar terhindar dari kebocoran soal dengan bantuan dari teman peneliti. Tes berlangsung selama 45 menit dan terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas dengan siswa

yang mengikuti bimbingan belajar serta kelas dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Berdasarkan hasil pengambilan data diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.2 Data Nilai Hasil Tes Siswa Kelas 5 MIN 4 Jombang Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar

No	Nama	Nilai Siswa Bimbel	Nama	Nilai Siswa Tidak Bimbel
1	AJFS	80	AZAR	75
2	AM	60	AIARS	65
3	AAAF	75	AMAH	70
4	DNN	55	AIQ	40
5	FAM	70	AK	75
6	LNZ	85	GAPRJ	60
7	MFV	85	MF	80
8	MAI	70	MF	65
9	MAH	80	NN	80
10	NSP	85	NAA	50
11	NRAS	90	SAAN	65
12	NAAZ	55	WAI	75
13	OI	70	ANR	50
14	RZA	75	FMR	25
15	RAR	60	FAV	75
16	SPA	70	HMR	20
17	AND	75	KMS	30
18	FS	60	MFETA	25
19	FFA	75	MDY	90
20	HN	70	SS	55
21	MSAW	50	AQTQ	50
22	CAP	75	LRA	50
23	MHAW	40	NAM	60
24	NNR	65	NFAZ	85
25	NLM	85	SASA	55
26	RAA	70	DCA	70
27	RUM	70	FAK	25



28	RF	55	NNK	55
29	IRD	55	SHFR	60
30	MAAZ	20	WAM	60
Deskripsi data		Siswa Bimbel	Siswa tidak bimbel	
Mean		67,67	58,00	
Median		70,00	60,00	
Modus		70	50	
Variance		223,678	359,655	
Skewness		-1,179	-0,513	
Kurtosis		2,284	-0,448	
Minimum		20	20	
Maximum		90	90	

Setelah data dalam penelitian ini diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data-data tersebut sekaligus mengolahnya agar menjadi data yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan keputusan atau menarik kesimpulan. Data yang diperoleh pada saat penelitian akan diuji menggunakan uji *Independent Sample T Test* dengan bantuan *SPSS for Windows versi 20.0*. Sebelum menggunakan uji hipotesis (uji t) data yang diperoleh harus memenuhi dua syarat yaitu data harus berdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen.

Berdasarkan *output* SPSS, diperoleh nilai dari *Asymp. Sig (2- tailed)* = 0,203 dan *Asymp. Sig (2-tailed)* = 0,630. Berarti *Asymp. Sig (2-tailed)* $\geq$ 0,05. Jadi H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan data nilai hasil belajar siswa yang mengikuti dan tidak

mengikuti bimbingan belajar berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas data dan kedua data berdistribusi normal, langkah selanjutnya dilakukan uji kesamaan variannya yaitu uji homogenitas.

Berdasarkan *output* SPSS, diperoleh nilai dari *Sig* untuk *Based On Mean* = 0,184. Berarti *Sig* untuk *Based On Mean* $\geq$ 0,05. Jadi H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan nilai hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar memiliki varian yang homogen.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dan homogenitas diperoleh data berdistribusi normal dan homogen, sehingga langkah selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis.

Berdasarkan *output* SPSS didapatkan nilai *sig*= 0,032, sedangkan α = 0,05. Sehingga *sig* < α . Maka H_0 ditolak. Kesimpulan yang diperoleh adalah ada perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti bimbingan belajar di MIN 4 Jombang

Pembahasan

Peneliti menganalisis data menggunakan uji *Independent Sample T Test* dengan bantuan *SPSS for Windows versi 20.0*. Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Uji prasyarat analisis ada dua yaitu, uji normalitas data dan



uji homogenitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk memastikan pengujian inferensial menggunakan parametrik atau nonparametrik. Nampak bahwa kedua data berdistribusi normal, sehingga langkah selanjutnya dilakukan pengujian secara parametrik. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan pengujian varian untuk membandingkan dua sampel. Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan, nampak bahwa kedua data memiliki varian yang homogeny.

Setelah semua uji prasyarat terpenuhi maka dilakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, nampak bahwa nilai *sig (2-tailed)* untuk *equal variances assumed* yaitu 0,032, sehingga *sig* < α . Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti bimbingan belajar di MIN 4 Jombang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Buhtanuz Zuhron (2019) yang menyimpulkan ada pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi menghitung luas permukaan dan volume kubus, balok, prisma, dan limas di kelas VIII MTs Negeri Ngantru serta Fitrotul 'Aini (2015) yang menyimpulkan ada pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa

pada materi segiempat di kelas VII SMP Negeri 1 Talun.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan (2011:15) bahwa siswa yang mengikuti bimbingan belajar memiliki kebiasaan belajar yang positif, siswa yang mengikuti bimbingan belajar memiliki motif yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat, siswa yang mengikuti bimbingan belajar memiliki keterampilan atau teknik belajar yang efektif, siswa yang mengikuti bimbingan belajar memiliki kesiapan mental dan kemampuan untuk menghadapi ujian. Bimbingan belajar merupakan tambahan waktu belajar secara terbimbing dengan teman sejawat ataupun kakak kelas. Dengan mengikuti bimbingan belajar, siswa dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori Abin Syamsudin Makmun (2007:277- 279) yang menyatakan bahwa bimbingan belajar adalah bantuan kepada siswa/individu tertentu agar dapat memecahkan permasalahannya dengan tanggung jawabnya sendiri (pada akhirnya)

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan ada perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti bimbingan belajar di MIN 4



Jombang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $sig = 0,032$, dengan $\alpha = 0,05$ atau taraf signifikansi 5%. Karena $sig < \alpha$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti bimbingan belajar di MIN 4 Jombang..

DAFTAR PUSTAKA

- 'Aini, F. (2015). *Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Segiempat Di Kelas VII SMP Negeri 1 Talun*. (<http://repo.uinsatu.ac.id/2225/>), Diunduh 15 Maret 2021.
- Kartikasari dkk. (2019). *Hubungan Bimbingan Belajar Di Luar Sekolah Dengan Hasil Belajar Matematika Kelas V SD*, (<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/view/18572/13292>), Jurnal Pendidikan Dasar, 7(6): 2. Diunduh 9 Maret 2022.
- Makmun, A.S. (2007). *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rozak, A., & Hidayati, W.S. (2019). *Pengolahan Data Dengan Spss*. Yogyakarta: Erhaka Utama
- Siswono, T.Y.E. (2019). *Paradigma Penelitian Pendidikan Pengembangan Teori Dan Aplikasi Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sularso dkk. (2017). *Pengaruh Bimbingan Belajar Di Luar Sekolah Terhadap Minat Untuk Berprestasi Siswa Kelas VIII MTsN Sidorejo Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2014/2015*, (<http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/citizenship/article/view/1253>), Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, 3(2): 249-250. Diunduh 9 Maret 2022.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S., & Nurihsan, J. (2011). *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zuhron, M.B. (2019). *Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Menghitung Luas Permukaan Dan Volume Kubus, Balok, Prisma, Dan Limas Di Kelas VIII MTs Negeri Ngantru*. (<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/14003/>), Diunduh 9 Oktober 2021